



Analisis Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Pada BKPAD Kabupaten Samosir

Analysis Of Factors Influencing The Computerized Accounting Information System at BKPAD Samosir Regency

Boike Sinurat^{1*}, Sahala Purba², Wesly Andri Simanjuntak³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Email : boykeaprianto@gmail.com *

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Email: sahala824@gmail.com

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

*email Koresponden: boykeaprianto@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 19-02-2024

Revised : 22-02-2024

Accepted : 24-02-2024

Published : 26-02-2024

Abstract

The purpose of this research is to identify and analyze the factors that influence the application of a computerized accounting information system at the Regional Financial Management Agency and Regional Assets of Samosir Regency partially or simultaneously. The research method used by researchers is a quantitative method with primary data, namely distributing questionnaires to BPKAD employees in Samosir Regency. The population in this study were BPKAD Samosir Regency employees with a purposive sampling sample with the criteria of Samosir Regency BPKAD Employees who are civil servants or honoraria who have worked for at least two years and directly contribute to the implementation of a computerized accounting information system on a daily basis. Time of research in March - April 2023. The results of the study stated that Personal Technical Ability, User Engagement, Accounting Knowledge and Leadership Support had a positive and significant effect on the application of a computerized accounting information system, while training and education had no effect and were not significant on the application of information systems computerized accounting. In the simultaneous test of Personal Technical Ability, User Involvement, Accounting Knowledge training and education and Leadership Support have a joint effect on the application of a computerized accounting information system at BPKAD Samosir Regency.

Keywords : Personal Technical Ability, Accounting Knowledge, Accounting Information Systems

Abstrak

Adapun tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Samosir secara parsial maupun secara simultan. Adapun metode riset yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer yaitu menyebarkan kuisioner kepada pegawai BPKAD Kabupaten Samosir. Populasi dalam riset ini adalah pegawai BPKAD Kabupaten Samosir dengan sampel purposive Sampling dengan kriteria Pegawai BPKAD Kabupaten Samosir yang merupakan pegawai negeri sipil maupun honor yang sudah bekerja minimal selama dua tahun dan kesehariannya secara langsung berkontribusi dalam implementasi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Waktu riset pada bulan



Maret – April 2023. Adapun hasil riset menyatakan bahwa Kemahiran Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Keahlian Akuntansi dan Bantuan atasan berdampak positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, sedangkan pelatihan dan pendidikan tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Pada uji simultan Kemahiran Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, pelatihan dan pendidikan Keahlian Akuntansi serta Bantuan atasan berdampak secara bersama-sama terhadap implementasi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di BPKAD Kabupaten Samosir.

Kata Kunci: Kemahiran Teknik Personal, Keahlian Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Adapun yang menjadi permasalahan pada BPKAD Kabupaten Samosir Pada awalnya di BPKAD ini hanya menggunakan software *Microsoft Office Excel*, namun seiring berkembangnya teknologi informasi, peranan dari *Microsoft Office Excel* digantikan dengan aplikasi *e-keuangan*. Aplikasi *e-keuangan* sendiri digunakan untuk menunjang kegiatan keuangan terutama akuntansi dimana aplikasi ini telah digunakan sejak tahun 2019 hingga penghujung tahun 2020. Pada awal 2021, peranan aplikasi *e-keuangan* digantikan oleh aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) sebagai penyempurnaan dari aplikasi sebelumnya.

Kemampuan teknik personal ialah kemampuan menunjukkan kapasitas individu dalam menyelesaikan beban kerja (Wibowo dalam jurnal (Witara & Sumadi, 2022)). Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan computer dengan baik dari perangkat lunak (Software) dan perangkat keras (Hardware) untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya (Permana & Suryana, 2020) Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Witara & Sumadi, 2022); (Senduk et al., 2021); (Lubis et al., 2021); (Permana & Suryana, 2020); (Zulaeha & Sari, 2020); (Ningsih et al., 2019); (Anggraini, 2019) dan (Kharisma & Juliarsa, 2017) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasa et al., 2020).

Menurut Rivaningrum & Mahmud dalam jurnal (Latifah & Abitama, 2021) “keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem merupakan bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang memberikan kontribusi pada tujuan kelompok serta bertanggungjawab di dalam pengembangan SIA. Sebaik apapun sistem informasi yang dibuat, jika dalam perancangan sistemnya tidak melibatkan factor sumber daya manusia sebagai pemakai, maka akan terjadi beberapa hambatan yang disebabkan karena ketidaksesuaian antara sistem yang telah dibuat dengan kebutuhan para pemakai.. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Witara & Sumadi, 2022); (Permana & Suryana, 2020); (Ningsih et al., 2019); dan (Kharisma & Juliarsa, 2017) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasa et al., 2020); (Zulaeha & Sari, 2020); (Fadly & Munthe, 2020); dan (Anggraini, 2019).

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pegawai yang bekerja pada BPKAD Kabupaten Samosir akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan kendala yang akan dialami mengalami kegagalan manajemen, sehingga sangat sulit bagi para pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Lestari & Rustiana, 2019). Pengetahuan akuntansi juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari



pendapat (Lestari & Rustiana, 2019) yang menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik perusahaan tentang akuntansi. Rendahnya pengetahuan akuntansi pegawai BPKAD menyebabkan banyak target yang diharapkan mengalami kegagalan. Upaya peningkatan kinerja Pegawai BPKAD mutlak dilakukan supaya terjaga dalam penerapan sistem akuntansi yang berbasis terkompuserisasi dapat diterapkan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aditiya, 2022); (Nurkafta, 2022); (Sophian & Wi, 2022); (Kustina & Utami, 2022); (Mustofa & Trisnaningsih, 2021); (Jannah & Triyanto, 2021) dan (Lestari & Rustiana, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yang terkompuserisasi, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ermawati & Handayani, 2022) dan (Kustina & Utami, 2022)

Pimpinan mempunyai tanggung jawab atas pedoman umum kegiatan sistem informasi akuntansi. Maka dari itu manajemen puncak harus memiliki pemahaman tentang sistem komputerisasi, tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi (Fadly & Munthe, 2020). Dukungan manajemen berupa kebijakan maupun dukungan fisik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi akan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi suatu organisasi (Utami & Ismawati, 2021). “Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan pimpinan dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi”(Latifah & Abitama, 2021). Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Witara & Sumadi, 2022); (Latifah & Abitama, 2021); (Senduk et al., 2021); (Yasa et al., 2020); (Fadly & Munthe, 2020); (Zulaeha & Sari, 2020) dan (Anggraini, 2019) yang menyatakan bahwa dukungan dari manajemen puncak dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yang terkompuserisasi, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Ismawati, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Samosir dan waktu penelitian ini dilakukan bulan Pebruari - April 2023

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Samosir. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* dimana sampel ditetapkan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dibuat oleh peneliti, yaitu:

1. Pegawai BPKAD Kabupaten Samosir yang merupakan pegawai negeri sipil yang sudah bekerja minimal selama dua tahun.
2. Pegawai BPKAD Kabupaten Samosir yang merupakan pegawai negeri sipil yang kesehariannya secara langsung berkontribusi dalam penerapan sistem informasi akuntansi komputerisasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil Pengumpulan Data**

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari objek yang telah ditentukan yaitu Pegawai Negeri Sipil Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Samosir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner yang disebar secara langsung kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut hasil pengembalian distribusi kuesioner:

Table 1.**Hasil Pengembalian Distribusi Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	56	100
Kuisisioner yang kembali	52	92,86
Kuisisioner yang tidak kembali	4	7,14
Kuisisioner yang tidak lengkap	2	3,57
Kuisisioner yang dapat diolah	50	89,29

Sumber: Hasil Pengolahan Data Oleh SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa, dari 56 kuesioner yang disebar yang kembali 52 kuesioner, sedangkan 4 kuesioner tidak dikembalikan dengan alasan lagi diluar kota, sedangkan 2 kuesioner tidak memenuhi syarat karena masa kerjanya hanya 1 tahun saja.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.**Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Pria	25	50,00
Wanita	25	50,00
Total	50	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Tabel 2 diatas menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin responden. Pada tabel tersebut menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini umumnya berjenis kelamin pria yaitu 25 orang (50,00%), sedangkan Wanita sebanyak 25 orang (50,00%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**Tabel 3.****Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**

Usia Responden	Frekuensi	%
26-31 Tahun	2	4,00
32-37 Tahun	10	20,00
38-43 Tahun	27	54,00
44-49 Tahun	10	20,00



>=50 Tahun	1	2,00
Total	50	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui komposisi responden berdasarkan usainya. Responden yang berusia dibawah 26-31 tahun adalah sebanyak 2 orang (4,00%), berusia 32-37 tahun sebanyak 10 orang (20,00%), berusia 38-43 tahun sebanyak 27 orang (54,00%), berusia 44-49 tahun sebanyak 10 orang (20,00%), dan yang berusia 50 tahun keatas hanya 1 orang (2,00%). Kelompok usia yang memiliki frekuensi yang terbanyak adalah kelompok usia 38-43 tahun yaitu sebanyak 27 orang (54,00%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut karakteristik responden penelitian berdasarkan Pendidikan terakhir yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.
Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
SLTA	10	20,00
D3	9	19,00
S1	23	46,00
S2	8	16,00
Total	50	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Tabel 4. diatas menunjukkan komposisi responden berdasarkan Pendidikan terakhir SLTA sebanyak 10 orang (20,00%), responden D3 sebanyak 9 orang (19,00%), responden S1 sebanyak 23 orang (46,00%) dan responden yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 8 orang (16,00%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Bekerja

Berikut karakteristik responden penelitian berdasarkan lama masa kerja yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.
Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Masa Bekerja

Lama Masa Bekerja	Frekuensi	%
2-7 Tahun	5	10,00
8-13 Tahun	20	40,00
>13 Tahun	25	50,00
Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Tabel 5 diatas menunjukkan komposisi responden berdasarkan lama masa bekerja responden. Tabel tersebut menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini umumnya memiliki lama masa bekerja selama 2-7 tahun sebanyak 5 orang (10,00%), responden yang memiliki lama masa bekerja selama 8 sampai 13 tahun adalah sebanyak 20 orang (40,00%) dan responden yang



memiliki lama masa bekerja selama diatas 13 tahun adalah 25 orang (50,00%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berikut karakteristik responden penelitian berdasarkan latar belakang pendidikan yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.
Pengelompokan Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang pendidikan	Frekuensi	%
Ekonomi	30	60,00
Non Ekonomi	20	40,00
Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Tabel 6 diatas menunjukkan komposisi responden berdasarkan latar belakang pendidikan responden. Tabel tersebut menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini umumnya memiliki latar belakang pendidikan ekonomi ada sebanyak 30 orang (60,00%), sedangkan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi sebanyak 20 responden atau 40%.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dari hasil uji intrument dari semua variabel yang diteliti diperoleh hasil valid karena nilai r_{hitung} nya lebih besar dari r_{tabel} dengan hasil ini semua butir-butir pertanyaan dapat memenuhi dalam pengukuran variabel yang diteliti. Pada uji Reliabilitas di peroleh nilai Cronbach Alpha diatas 70, yang menandakan bahwa variabel yang ditanyakan kepada responden telah konsisten dalam menjawab setiap pertanyaan, sehingga dengan memenuhi persyaratan ini maka pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan.

Uji Asumsi Klasik

Table 7.
Uji Asumsi Klasik

Variable	VIF Multicollinearity	Sig. Heteroscedasticity (Glejser)
Kemampuan teknik personal	1.345	.133
Keterlibatan pengguna	2.404	.203
Pelatihan dan Pendidikan	2.178	.541
Pengetahuan Akuntansi	1.414	.989
Dukungan pimpinan	1.650	.581
One Sample K-S	.200 ^{c.d}	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023

**Analisis Regresi Linear Berganda****Table 8.****Analisis Regresi Linear Berganda**

Variable	B	T _{hitung}	T _{table}	Sig.	Hipotesis
(Constant)	-10.697	-4.205		.000	
Kemampuan teknik personal	.443	3.158	2.021	.003	H1 diterima
Keterlibatan pengguna	.272	6.433	2.021	.000	H2 diterima
Pelatihan dan Pendidikan	-.093	-1.270	2.021	.211	H3 ditolak
Pengetahuan Akuntansi	.081	2.774	2.021	.008	H4 diterima
Dukungan pimpinan	.120	3.318	2.021	.002	H5 diterima
Uji F	F _{hitung} = 35.287			.000	H6 diterima
	F _{tabel} = 2.427				
Adjusted R ²				0,778	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Pembahasan**Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi.**

Hasil Hipotesis H₁ diterima, artinya kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, ini menandakan semakin bagus kemampuan teknik personal yang dilakukan oleh para pegawai BPKAD Kabupaten Samosir, maka akan semakin baik pula dalam penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

Selain sesuai dengan teori TAM penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan yang dilakukan oleh penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi adalah seperti yang dikemukakan oleh (Witara & Sumadi, 2022); (Senduk et al., 2021); (Lubis et al., 2021); (Permana & Suryana, 2020); (Zulaeha & Sari, 2020); (Ningsih et al., 2019); (Anggraini, 2019) dan (Kharisma & Juliarsa, 2017) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasa et al., 2020) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi

Hasil Hipotesis H₂ diterima, artinya Keterlibatan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin ada keterlibatan pengguna akan dapat menaikkan penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi pada BPKAD Kabupaten Samosir.

Secara teoritis, hasil riset ini sejalan dengan teori TAM disebabkan pihak agen atau pemerintah daerah telah melibatkan para pengguna anggaran baik dari internal pemerintah maupun dari external, antara lain telah melibatkan masyarakat dalam melakukan Musrenbang setiap tahunnya, sehingga anggaran yang disusun oleh pihak agen harus memang betul-betul kebutuhan pihak prinsipal. Pernyataan dari teori TAM ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang meneliti hubungan antara keterlibatan pengguna terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi antara lain yang dilakukan oleh (Witara & Sumadi, 2022); (Permana & Suryana, 2020); (Ningsih et al., 2019); dan (Kharisma & Juliarsa, 2017) yang



menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasa et al., 2020); (Zulaeha & Sari, 2020); (Fadly & Munthe, 2020); dan (Anggraini, 2019) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi

Hasil Hipotesis H₃ ditolak, artinya pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Pernyataan ini menandakan bahwa para pegawai yang bekerja pada BPKAD Samosir tidak memiliki hubungan antara pelatihan dan pendidikan dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, hubungan yang paling kuat adalah adanya pendidikan akuntansi dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, ini bisa diterima karena para pegawai yang ada di BPKAD sudah memiliki umur lebih 38-43 tahun sebanyak 27 orang atau 54%, sehingga para pegawai cenderung mengaplikasikan aplikasi yang sudah lama, tidak mau lagi menggunakan aplikasi yang terbaru.

Sejalan dengan peneliti terdahulu yang melakukan penelitian antara pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh (Aditiya, 2022); (Ermawati & Handayani, 2022); (Harris, 2021); (Fadly & Munthe, 2020); (Anggraini, 2019); (Shirlyani et al., 2018) dan (Kharisma & Juliarsa, 2017) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Witara & Sumadi, 2022); (Latifah & Abitama, 2021); (Mustofa & Trisnaningsih, 2021); (Nadhifah et al., 2022); (Lubis et al., 2021); (Efriyenty, 2020); dan (Zulaeha & Sari, 2020) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi

Hasil Hipotesis H₄ diterima, artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Pernyataan ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa pegawai BPKAD Kabupaten Samosir berlatar belakang pendidikan ekonomi sebanyak 30 orang (60%) sedangkan sisanya 20 orang (40%), ini menandakan bahwa pegawai yang mengelola keuangan pada pemerintah daerah Kabupaten Samosir memiliki mayoritas pendidikan ekonomi khususnya jurusan akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aditiya, 2022); (Nurkafta, 2022); (Sophian & Wi, 2022); (Kustina & Utami, 2022); (Mustofa & Trisnaningsih, 2021); (Jannah & Triyanto, 2021) dan (Lestari & Rustiana, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ermawati & Handayani, 2022) dan (Kustina & Utami, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

Pengaruh Dukungan Pimpinan Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi

Hasil Hipotesis H₅ diterima, artinya dukungan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Pernyataan ini menyatakan



semakin besar dukungan pimpinan dalam mengaplikasi teknologi informasi yang terbaru dalam pengelolaan keuangan akan semakin tinggi pula penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Witara & Sumadi, 2022); (Latifah & Abitama, 2021); (Senduk et al., 2021); (Yasa et al., 2020); (Fadly & Munthe, 2020); (Zulaeha & Sari, 2020) dan (Anggraini, 2019) yang menyatakan bahwa dukungan pimpinan dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Ismawati, 2021) yang menyatakan bahwa dukungan pimpinan tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasn pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan teknik personal, Keterlibatan pengguna, Pengetahuan Akuntansi dan Dukungan Pimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada BPKAD Kabupaten Samosir, tetapi Pelatihan dan Pendidikan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada BPKAD Kabupaten Samosir, sedangkan pada uji secara bersama-sama Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Dukungan Pimpinan berpengaruh secara bersama-sama terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada BPKAD Kabupaten Samosir.

Adapun saran yang penulis berikan sesuai dengan keterbatasan penelitian ini adalah 1) Hendaknya yang sudah dicapai sekarang ini dapat dipertahankan kedepannya yang tujuannya untuk melayani masyarakat setempat sesuai dengan tugas yang melekat pada aparat pemerintahan daerah yang telah diterimanya dari pihak prinsipal yaitu masyarakat desa setempat. Selanjutnya hendaknya aparat pemerintahan daerah yang terdapat di BPKAD Samosir dapat meningkatkan pelatihan dan pendidikan dalam mengaplikasikan penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi 2) Menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti seperti Good Government Governance, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan lainnya. Dikarenakan dalam hasil pengujian koefisien determinasi masih adanya pengaruh variabel lainnya. 3) Melakukan wawancara secara mendalam apa yang menjadi kelebihan dan kelemahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi 4) Menambahkan referensi yang lebih banyak lagi dan lebih memperluas objek penelitian seperti seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Samosir

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, R. (2022). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Akmami*, 3(3), 627–641.
- Anggraini, P. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 1(2), 16–26.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*,



6(1), 124–144. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i1.5271>

- Fadly, B., & Munthe, M. R. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Medcomm Solution. *Literasi Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 133–143.
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.288>
- Jannah, A. N., & Triyanto, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 8–15. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Kharisma, I. A. M., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2527–2555.
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Finansial and Tax*, 2(1), 13–31.
- Latifah, S. W., & Abitama, W. (2021). Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 123–139. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1332>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara Journal of Business & Entrepreneurship*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Lubis, H. Z., Rambe, S., & Effendi, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.7498>
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Nadhifah, I. F., Rohman, F., & Puspitarani, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Jimek*, 2(3), 304–315. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Ningsih, P., Mintoyuwono, D., & Sepvie, W. B. I. (2019). Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Keterlibatan Pemakai Dalam Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 175–184. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1498>
- Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 17–25. <https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/view/1540%0Ahttps://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/download/1540/961>
- Permana, G. P. L., & Suryana, I. W. A. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 49–66.
- Senduk, L., Karamoy, H., & Kalangi, L. (2021). Pengaruh Kemampuan Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset*



Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL," 12(2), 194–206.

- Shirlyani, S., Djaddang, S., & Darmansyah, D. (2018). Peran Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Se- Jabodetabek dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(2), 144–155. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i02.181>
- Sophian, N. S., & Wi, P. (2022). Analisis pengaruh teknologi , pengetahuan akuntansi , omzet usaha , penyusunan dan penyajian laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis e-commerce pada umkm. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–10.
- Utami, W. A. T., & Ismawati, K. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Dukungan Manajemen, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi RSUD Karanganyar. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 19(3), 186–193. <http://www.ejournal.unsa.ac.id/index.php/smooting/article/view/783>
- Witara, I. G. S. S., & Sumadi, N. K. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 151–157.
- Yasa, I. K. O., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 49–68.
- Zulaeha, S., & Sari, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sinar Galesong Mandiri. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 1–11.